

# Pemerintah Provinsi Lampung

# Evaluasi Rencana Aksi

TAHUN ANGGARAN 2018



**Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung**

*Jl. Cut Mutia No. 40 Telp. 0721. 473215 Fax. 470124*

*Bandar Lampung*

Web : [koperasiumkm.lampungprov.go.id](http://koperasiumkm.lampungprov.go.id)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadirat Allah S.W.T. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018. Evaluasi Rencana Aksi ini berisi evaluasi perencanaan pembinaan bidang koperasi dan UKM yang diharapkan keberhasilan dalam melaksanakan program dan kegiatan tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai Rencana Strategik 2015-2019. Pemberdayaan koperasi dan UKM merupakan bagian yang terintegrasi dalam proses pembangunan daerah dalam rangka mencapai cita-cita masyarakat sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur serta sebagai rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan kemajuan daerah.

Peningkatan produk Koperasi dan UKM yang berkualitas, inovatif dan kreatif merupakan mata rantai yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan pemasaran dan jaringan usaha koperasi dan UMKM. Koordinasi antara produksi dan pemasaran mutlak dilakukan untuk mengarahkan pada upaya pemberdayaan Koperasi dan UMKM yang padu dan berkesinambungan. Aspek penting dalam produksi adalah peningkatan produktivitas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan sekaligus peningkatan nilai tambah dengan pemanfaatan teknologi yang dipandu oleh perkembangan ilmu pengetahuan, yang kaya inovasi produk.

Tentunya keberhasilan pemberdayaan koperasi dan UMKM dimaksud tidak terlepas dari hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung serta pemangku kepentingan yang telah bersama-sama memajukan koperasi dan UMKM. Akhir kata, semoga Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2018 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dalam melaksanakan program dan kegiatan dapat diharapkan sesuai dengan program pemberdayaan koperasi dan UMKM.

Bandar Lampung, Januari 2019  
KEPALA DINAS  
KOPERASI DAN UKM  
PROVINSI LAMPUNG

**Drs. ISRON FADTRICAL, M.H**  
Pembina Utama Mauda  
NIP.19591001 198708 1 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Tugas, Pokok dan Fungsi .....	1
1.1.2 Sumberdaya Manusia .....	5
1.1.3 Struktur Organisasi .....	6
1.2 Maksud anTujuan .....	7
1.2.1 Maksud Penyusunan Evaluasi Rencana Aksi .....	7
1.2.2 Tujuan Penyusunan Evaluasi Rencana Aksi .....	7
1.3 RuangLingkup .....	7
BAB II. VISI DAN MISI RENSTRA 2015-2019 .....	8
2.1 Visi dan Misi .....	8
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....	10
3.1 Tujuan .....	10
3.2 Program dan Kegiatan .....	12
3.3 Evaluasi Rencana Aksi .....	14
BAB IV. PENUTUP .....	38
LAMPIRAN EVALUASI RENCANA AKSI .....	39



## **BAB. I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

#### **1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Lampung, Tugas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan Provinsi di bidang Koperasi dan UMKM berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis, pengaturan dan pembinaan di bidang Koperasi dan UMKM;
- b. Kebijakan, pengesahan pendirian koperasi dan perubahan anggaran dasar serta pengurusan badan hukum koperasi tingkat provinsi;
- c. Pembinaan dan pengawasan usaha simpan pinjam koperasi dan pemberian ijin usaha simpan pinjam tingkat provinsi;
- d. Pemfasilitasian tugas pembantuan dalam rangka pengawasan layanan simpan pinjam Koperasi di Tingkat Provinsi;
- e. pengkoordinasian perumusan kebijakan di bidang perkoperasian dan UMKM;
- f. pemberian bimbingan dan teknis pelaksanaan pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
- g. pemberian advokasi perlindungan kepada Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi Lampung;
- h. penetapan peraturan dan kebijakan dalam rangka penumbuhan kewirausahaan baru, iklim usaha kondusif bagi UMKM di Tingkat Provinsi;



## *Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung*

---

- i. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
- j. pemfasilitasian akses pembiayaan bagi Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
- k. pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap upaya pemberdayaan dalam rangka pembinaan SDM Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
- l. pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Perizinan dan Kelembagaan;
- d. Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan;
- e. Bidang Pemberdayaan Koperasi;
- f. Bidang Pemberdayaan Usaha, Kecil dan Menengah;
- g. UPTD Badiklatkop dan UMKM;
- h. UPTD Perkuatan Modal KUMKM;
- i. UPTD PLUT;
- j. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara.

### **❖ Kepala Dinas**

1. Kepala Dinas Koperasi dan UKM mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah provinsi di bidang Koperasi dan UMKM berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Koperasi dan UMKM mempunyai fungsi :



- ❖ Perumusan kebijakan teknis, pengaturan dan pembinaan di bidang Koperasi dan UMKM;
  - ❖ Kebijakan, pengesahan pendirian koperasi dan perubahan anggaran dasar serta pengurusan badan hukum koperasi tingkat provinsi;
  - ❖ Pembinaan dan pengawasan usaha simpan pinjam koperasi dan pemberian ijin usaha simpan pinjam tingkat provinsi;
  - ❖ Pemfasilitasian tugas pembantuan dalam rangka pengawasan layanan simpan pinjam Koperasi di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pengkoordinasian perumusan kebijakan di bidang perkoperasian dan UMKM;
  - ❖ pemberian bimbingan dan teknis pelaksanaan pemberdayaan Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pemberian advokasi perlindungan kepada Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi Lampung;
  - ❖ penetapan peraturan dan kebijakan dalam rangka penumbuhan kewirausahaan baru, iklim usaha kondusif bagi UMKM di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pemfasilitasian akses pembiayaan bagi Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap upaya pemberdayaan dalam rangka pembinaan SDM Koperasi dan UMKM di Tingkat Provinsi;
  - ❖ pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
  - ❖ pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- ❖ **Sekretariat**
1. Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga dan, perundang-undangan, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.



2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat mempunyai fungsi :
  - a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja;
  - b. Penyelenggaraan pengelola administrasi maupun untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja;
  - c. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung;
  - d. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan; dan
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Sekretariat Dinas Koperasi dan UKM dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat Dinas Koperasi dan UKM, membawahi :

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- Sub Bagian Keuangan; dan
- Sub Bagian Perencanaan.

Masing-masing Sub Bagian sebagaimana dimaksud diatas dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

- a. Bidang Perizinan dan Kelembagaan, membawahi :
  - 1) Seksi Perizinan;
  - 2) Seksi Kelembagaan;
  - 3) Seksi Monitoring Evaluasi Pelaporan dan Data Koperasi;
- b. Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan, membawahi :
  - 1) Seksi Penilaian Kesehatan Koperasi;
  - 2) Seksi Pemeriksaan Kelembagaan dan Usaha Koperasi;
  - 3) Seksi Penerapan Peraturan dan Sanksi;
- c. Bidang Pemberdayaan Koperasi, membawahi :
  - 1) Seksi Fasilitasi Usaha Koperasi;
  - 2) Seksi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi;
  - 3) Seksi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi;



- d. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil, dan Menengah, membawahi :
  - 1) Seksi Fasilitasi Usaha, Kecil dan Menengah;
  - 2) Seksi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan UKM;
  - 3) Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan;
- e. UPTD Badiklatkop dan UMKM, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Penyelenggara;
  - 3) Seksi Monitoring dan Evaluasi;
- f. UPTD Perkuatan Modal KUMKM, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Teknis Operasional;
  - 3) Seksi Bimbingan dan Pengawasan;
- g. UPTD PLUT, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Promosi dan Jaringan Usaha;
  - 3) Seksi Pelayanan Usaha;

**1.1.2 Sumberdaya Manusia**

Sumberdaya manusia pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dapat dilihat pada table 1.1.2.1berikut :

**Tabel. 1.1.2.1Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional**

JUMLAH PEGAWAI	KUALIFIKASI KOPERASI DAN UMKM	PANGKAT/GOL	JUMLAH PEJABAT	
			STRUKTURAL	FUNGSIONAL
1	2	3	4	5
PNS : 102	S3 : 1	IV/e : 1	Ess IV = 22	Widya Iswara. =3 org
PTHL : 8	S2 : 14	IV/d : 0	Ess III = 5	
	S1 : 58	IV/c : 2	Ess II = 1	
	D4 : -	IV/b : 3		
	D3 : 4	IV/a : 11		
	D2 : -	III/d : 41		
	D1 : -	III/c : 11		
	SLTA : 25	III/b : 17		
	SLTP : -	III/a : 5		

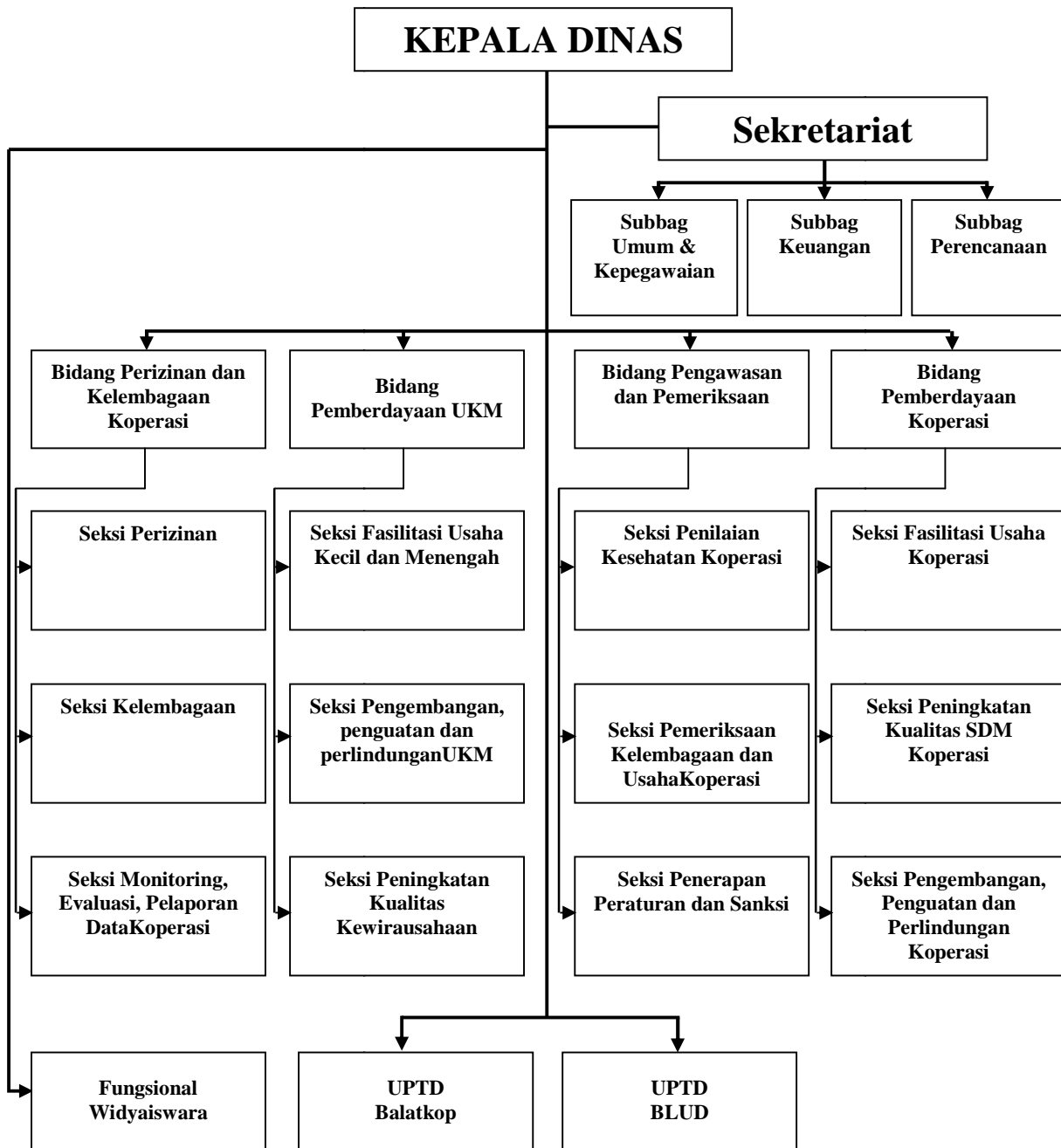




	SD : -	II/d : 2		
		II/c : 3		
		II/b : 4		
		II/a : 2		
		I/d : 0		
		I/c : 0		
		I/b : 0		
		I/a : 0		
Jumlah PNS	PNS : 102	102		

### ***1.1.3 Struktur Organisasi***

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Lampung, Tugas Dinas Koperasi dan UMK Madalah menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang koperasi dan UMKM berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bagan struktur organisasi yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM adalah sebagai berikut :





## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

### **1.2.1 Maksud Penyusunan Evaluasi Rencana Aksi**

Maksud dari penyusunan Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung Tahun 2018 adalah sebagai implementasi dari penjabaran Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.

### ***1.2.2 Tujuan Penyusunan Evaluasi Rencana Aksi***

Tujuan dari penyusunan Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018 adalah sebagai dokumen evaluasi perencanaan yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018 meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, hingga kebutuhan dana indikatif bagi evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018.



## BAB. II VISI DAN MISI RENSTRA 2015-2019

### 2.1 VISI DAN MISI

Visi adalah kondisi yang dicita-citakan untuk di wujudkan. Secara *ontologis*, visi merupakan *das sollen*, yaitu apa yang sebenarnya menjadi tujuan atau keinginan yang ideal yang disepakati oleh seluruh stakeholders dan terkristalisasi dalam bentuk jati diri. Pada umumnya visi dibangun untuk mendorong semangat seluruh stakeholders agar dapat berperan serta aktif dalam pembangunan dan sekaligus sebagai inspirasi untuk menggerakkan seluruh kemampuan stakeholders untuk secara bersama dan sinergis membangun daerah.

Dalam dokumen RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2015 – 2019, visi pembangunan Provinsi Lampung adalah :“**LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA 2019**”. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan di bidang koperasi dan UMKM harus mendukung terwujudnya visi tersebut.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Lampung Tahun 2015-2019, dirumuskan 5 (lima) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirian daerah.
2. Meningkatkan infrastruktur untuk pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, iptek dan inovasi, budaya masyarakat, dan kehidupan beragama yang toleran.
4. Meningkatkan pelestarian SDA dan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Menegakkan supremasi hukum, mengembangkan demokrasi berbasis kearifan lokal, dan memantapkan pemerintahan yang baik dan antisipatif.

Sesuai dengan Visi dan Misi Provinsi Lampung, maka Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung akan berpedoman pada Misi ke 1 (satu) dari 5 misi yang telah



dijabarkan pada RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2015-2019, yaitu Meningkatkan pembangunan ekonomi dan memperkuat kemandirain daerah.

Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki provinsi Lampung dengan memperkuat investasi (*pro investment*) diberbagai sektor dan ekonomi yang berbasis kerakyatan dengan kemitraan. Pertumbuhan ekonomi yang kuat ditandai juga oleh upaya pemerataan dengan *trickledown effect* yang tinggi.

Upaya memperkuat ekonomi Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis agro terus dimantapkan dan diperkuat, kemudian ditransformasikan ke ekonomi berbasis industri, perdagangan, dan jasa berbasis teknologi. Investasi baru (dalam dan luar negeri) harus dipacu untuk memperluas kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya harus diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk miskin. Pembangunan ekonomi tidak mengeksploitasi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan.

Perkuatan ekonomi merupakan penciptaan daya saing berkelanjutan atau *sustainable competitive advantage* sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya didukung kompetensi yang tinggi (*core competence*). Produktivitas barang dan jasa yang dihasilkan dengan kualitas tinggi dan berdaya saing sehingga meningkatkan nilai tambah produk dan kemandirian daerah. Penguatan kemandirian daerah diidentifikasi oleh kapasitas fiskal yang tinggi terutama dicirikan oleh pendapatan asli daerah (PAD) yang tinggi. Dampak akhir dari pembangunan ekonomi Lampung adalah kesejahteraan sosial yang berkeadilan. Kesejahteraan dicapai melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.



### **BAB. III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 TUJUAN DAN SASARAN**

Berdasarkan pernyataan Visi dan Misi tersebut, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2015 – 2019 sebagai berikut

Tabel 3.1. Matriks Indikator Tujuan dan Sasaran

<b>NO</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN</b>	<b>TARGET PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2019)</b>	<b>SATUAN</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Meningkatkan peran koperasi dalam perekonomian Lampung	1 Persentase Pertumbuhan Jumlah Koperasi aktif	100%	Persen
2	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	1 Persentase pertumbuhan wirausaha baru	100%	Persen
		2 Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI dan paten	100%	Persen
		3 Nilai Evaluasi AKIP Dinas	BB	Indeks





## Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					SATUAN
			1	2	3	4	5	
			TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	1 Persentase Pertumbuhan Jumlah Koperasi aktif	17%	37%	57%	78%	100%	Persen
2.	Meningkatnya wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	1 Persentase pertumbuhan wirausaha baru	17%	33%	53%	77%	100%	Persen
3.	Meningkatnya standarisasi pengelola koperasi dan UMKM	1 Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI dan paten	11%	30%	52%	75%	100%	Persen
4.	Meningkatnya kinerja pelaporan dan keuangan dinas (sasaran pendukung)	1 Nilai Evaluasi AKIP Dinas	CC	B	B	B	BB	Indeks







### **3.2 PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dinas Koperasi dan UKM akan melaksanakan sebanyak 10 program dengan 44 kegiatan pada tahun 2018, yaitu :

#### **1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi sumber daya air dan listrik;
- b. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- c. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- d. Penyediaan alat tulis kantor
- e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- h. Penyediaan makanan dan minuman
- i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
- k. Pameran dan Promosi Pembangunan
- l. Penatausahaan barang milik daerah

#### **2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Pengadaan Perlengkapan gedung Kantor
- b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- c. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

#### **3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- a. Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Kepegawaian

#### **4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan**

- a. Penyusunan laporan Keuangan
- b. Penyusunan data kepegawaian
- c. Penyusunan laporan Capaian Kinerja
- d. Penyusunan data dan informasi
- e. Monev dan Singronisasi Program



- 5) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**
  - a. Penialain kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS
  - b. Transplantasi untuk 10 KUKM dalam provinsi dalam rangka pembinaan ke luar provinsi
  - c. Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah
  - d. Identifikasi dan fasilitasi penerbitan standarisasi mutu bagi UMKM
  - e. Pengembangan pusat layanan usaha terpadu (PLUT)
  - f. Pengawasan kepatuhan legalitas koperasi dan sanksi
  - g. Pemeriksaan usaha dan laporan keuangan koperasi
  - h. Peningkatan kemitraan antara koperasi dengan perusahaan pabrik dan perkulakan
  - i. Peningkatan kapasitas layanan PLUT KUMKM
  - j. Peningkatan akses pasar produk koperasi dalam dan luar negeri
  - k. Percepatan pengembangan jaminan kredit daerah
  
- 6) Program Peningkatan Pelayanan BLUD/UPTD Perkuatan Permodalan KUMKM**
  - a. Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD
  - b. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD
  
- 7) Program Pemberdayaan Usaha Koperasi dan UMKM**
  - a. Peningkatan jenis usaha koperasi
  
- 8) Program Peningkatan Kualitas SDM koperasi dan UMKM**
  - a. Pelatihan peningkatan kapasitas SDM koperasi dan UMKM
  - b. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi
  
- 9) Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**
  - a. Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi
  - b. Koordinasi kelembagaan dan Up-dating data keragaan koperasi
  - c. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM
  - d. Diklat manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi
  - e. Pembinaan dan Pengawasan Koperasi
  - f. Pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi
  
- 10) Program Perencanaan pembangunan daerah**
  - a. Penyelenggaraan Musrenbang SKPD



### 3.3 EVALUASI RENCANA AKSI

Dibawah ini adalah tabel persentase rata-rata capaian kinerja per program tahun 2018. Persentase rata-rata capaian kinerja ini dihitung dengan membandingkan target kinerja fisik dan keuangan kegiatan tahun 2018 dengan realisasi kinerja fisik dan keuangan kegiatan di tahun 2018 dikali 100 persen. Berikut adalah tabel rata-rata pencapaian kinerja program di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2018.

Tabel 3.1. Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja dan Anggaran Program Renja Tahun 2018

NO	PROGRAM	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA (%)		PREDIKAT KERJA	
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN
1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	100	89,18	Sangat Tinggi	Tinggi
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	75,89	Sangat Tinggi	Tinggi
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	73,58	Sangat Tinggi	Sedang
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	99,89	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
5	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	100	99,33	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
6	Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Permodalan KUMKM	100	73,45	Sangat Tinggi	Sedang
7	Program Pemberdayaan Usaha Koperasi dan UMKM	100	99,14	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
8	Program Peningkatan Kualitas SDM koperasi dan UMKM	100	99,85	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
9	Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	100	98,29	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
10	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	100	100	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
	<b>RATA-RATA JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>94,11</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Dari 10 Program yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, capaian rata-rata realisasi anggaran terendah ada pada Program Peningkatan



Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Permodalan KUMKM yaitu sebesar 73,45 persen dari total anggaran pada program ini. Sedangkan realisasi keuangan tertinggi terdapat pada Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang mencapai 100 persen. Adapun realisasi capaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja dan Anggaran Program Renja Tahun 2018

No	Kode Permendagri	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) / Kegiatan(Outcome)	Target Kinerja Capaian Program (Renja SKPD) Tahun 2018		Realisasi Renja SKPD Tahun 2018		Tingkat Capaian Tahun 2018	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5		6		7	
<b>I</b>		<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Bagi KUMKM</b>			<b>1.340.567.250</b>		<b>1.331.623.804</b>		
1	02.11.15.003	Penilaian kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS	Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya	30	60.000.000	30	59.956.000	100	100
2	02.11.15.030	Transplantasi untuk 10 KUMKM dalam Provinsi dalam rangka pembinaan ke luar provinsi	Jumlah UKM yang mengikuti transplantasi ke luar provinsi	6	75.000.000	6	75.000.000	100	100
3	02.11.15.033	Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah	Jumlah Pameran Promosi Produk-Produk Unggulan Daerah	5	625.000.000	5	619.542.090	100	99
4	02.11.15.038	Identifikasi dan fasilitasi penerbitan standarisasi mutu bagi UMKM	Jumlah UKM yang Teridentifikasi dan Terfasilitasi Penerbitan Standar Mutu Produknya	10	75.176.000	10	75.175.500	100	100
5	02.11.15.050	Pengawasan kepatuhan legalitas koperasi dan sanksi	Jumlah koperasi yang diperiksa	30	70.176.250	30	70.146.250	100	100
6	02.11.15.048	Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT)	Jumlah UMKM yang terfasilitasi oleh layanan usaha PLUT	30	43.350.000	30	43.350.000	100	100
7	02.11.15.052	Peningkatan kemitraan antara koperasi dengan perusahaan pabrikan dan perkulakan	Jumlah koperasi yang mendapat akses kemitraan dengan perusahaan pabrikan dan perkulakan	15	50.000.000	15	49.679.000	100	99
8	02.11.15.051	Pemeriksaan usaha dan laporan keuangan koperasi	Jumlah koperasi yang diperiksa laporan keuangannya	30	111.950.000	30	111.332.000	100	99
9	02.11.15.053	Peningkatan kapasitas layanan PLUT KUMKM	Jumlah UMKM yang mendapat akses layanan PLUT	180	119.915.000	180	119.875.000	100	100
10	02.11.15.054	Peningkatan akses pasar produk koperasi dalam dan luar negeri	Jumlah koperasi yang meningkat akses pemasaran produknya	5	50.000.000	5	49.542.100	100	99
11	02.11.15.055	Percepatan pengembangan jaminan kredit daerah	Jumlah pemanfaatan jaminan kredit daerah bagi Koperasi dan UMKM	1	60.000.000	1	58.025.864	100	97



<b>II</b>		<b>Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Permodalan KUMKM</b>			<b>702.229.302</b>		<b>515.774.000</b>		
12	02.11.16.001	Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD	Jumlah Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD	12	672.229.302	12	485.983.000	100	72
13	02.11.16.004	Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Dana Bergulir BLUD	12	30.000.000	12	29.791.000	100	99
<b>III</b>		<b>Program Peningkatan Kualitas SDM KUMKM</b>			<b>2.074.194.000</b>		<b>2.071.005.400</b>		
14	02.11.19.016	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM	Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM	49 5	2.000.000.000	49 5	1.996.821.400	100	100
15	02.11.19.019	Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM Koperasi	Jumlah koperasi yang dievaluasi SDMnya	3	74.194.000	3	74.184.000	100	100
<b>IV</b>		<b>Program Pemberdayaan Usaha Koperasi dan UMKM</b>			<b>50.000.000</b>		<b>49.570.000</b>		
16	02.11.17.013	Peningkatan jenis usaha koperasi	Jumlah koperasi yang jenis usahanya meningkat	17	50.000.000	17	49.570.000	100	99
<b>V</b>		<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi dan UMKM</b>			<b>523.959.650</b>				
17	02.11.21.001	Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Hari Koperasi Tingkat Provinsi	1	147.340.800	1	145.398.300	100	99
18	02.11.21.002	Koordinasi kelembagaan Dan Up-dating data keragaan koperasi	Jumlah ketersediaan data keragaan koperasi	15	49.514.600	15	49.514.600	100	100
19	02.11.21.030	Diklat manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi	Jumlah peserta diklat manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi	35	75.000.000	35	74.340.000	100	99
20	02.11.21.014	Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM	Jumlah Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM setelah dilatih	6	41.288.000	6	39.036.000	100	95
21	02.11.21.048	Pembinaan dan Pengawasan Koperasi	Jumlah Koperasi yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	40	70.000.000	40	69.684.000	100	100
22	02.11.21.050	Pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi	Jumlah Pembinaan dan Monev terhadap Koperasi yang melakukan RAT	53	140.816.250	53	137.020.425	100	97
<b>VI</b>		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			<b>1.356.671.200</b>		<b>1.209.921.748</b>		
23	05.04.15.002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	394.000.000	12	264.209.770	100	67



24	05.04.15.007	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa administrasi keuangan	12	402.720.000	12	392.270.000	100	97
25	05.04.15.008	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah pembiayaan penyediaan jasa kebersihan kantor	12	120.000.000	12	119.600.000	100	100
26	05.04.15.010	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah pembiayaan penyediaan alat tulis kantor	12	30.580.000	12	30.575.000	100	100
27	05.04.15.011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah pembiayaan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12	1.620.000	12	1.620.000	100	100
28	05.04.15.012	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah pembiayaan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12	3.650.000	12	3.650.000	100	100
29	05.04.15.015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah pembiayaan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	18.000.000	12	13.140.000	100	73
30	05.04.15.017	Penyediaan makanan dan minuman rapat	Jumlah pembiayaan penyediaan makanan dan minuman rapat	12	14.880.000	12	14.880.000	100	100
31	05.04.15.018	Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	18	128.217.200	18	128.196.978	100	100
32	05.04.15.022	Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah Rapat - Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	17	120.104.000	17	119.960.000	100	100
33	05.04.15.029	Pameran dan Promosi Pembangunan	Jumlah pameran Lampung Fair	1	98.000.000	1	96.920.000	100	99
34	05.04.15.069	Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah dokumen pengelolaan barang milik daerah	8	24.900.000	8	24.900.000	100	100
<b>VII</b>		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			<b>161.930.000</b>		<b>122.888.032</b>		
35	05.04.16.020	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	12	157.580.000	12	118.538.032	100	75
36	05.04.16.024	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah Pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	12	4.350.000	12	4.350.000	100	100
<b>VII I</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			<b>20.000.000</b>		<b>14.716.200</b>		
37	05.04.19.026	Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai	Jumlah Pembiayaan Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai	12	20.000.000	12	14.716.200	100	74
<b>IX</b>		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>			<b>476.035.782</b>		<b>475.494.782</b>		
38	05.04.20.001	Penyusunan laporan Keuangan	Jumlah pembiayaan Penyusunan laporan Keuangan	12	87.551.500	12	87.535.500	100	100



39	05.04.20.022	Penyusunan data kepegawaian	Jumlah pembiayaan Penyusunan data kepegawaian	12	172.200.000	12	172.200.000	100	100
40	05.04.20.069	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	Jumlah Pembiayaan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	11	100.000.000	11	99.475.000	100	99
41	05.04.20.077	Peningkatan Data dan Informasi	Jumlah Pembiayaan Peningkatan Data dan Informasi	12	39.000.000	12	39.000.000	100	100
42	05.04.20.096	Monev dan sinkronisasi program	Jumlah pelaksanaan monev dan sinkronisasi program	8	77.284.282	8	77.284.282	100	100
<b>X</b>		<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>			<b>80.000.000</b>		<b>80.000.000</b>		
43	05.04.25.025	Penyelenggaraan Musrenbang SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan	1	80.000.000	1	80.000.000	100	100
<b>JUMLAH</b>					<b>6.785.587.184</b>		<b>5.870.993.966</b>		

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2018 penyerapan anggaran ataupun realisasi kinerja dan anggaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung sudah sangat tinggi. Hal ini terlihat dari total rata-rata realisasi kinerja program dan kegiatan pada tahun anggaran 2018 sudah seluruhnya mencapai 100 persen.

Sedangkan untuk realisasi keuangan tahun anggaran 2018 sebesar 94,11 persen dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 6.785.587.184,-. Hal ini berarti ada 5,89 persen dari total anggaran Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018 atau sebesar Rp. 399.599.893,- yang tidak terserap. Serapan anggaran terendah yaitu pada kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang hanya sebesar 67.06 persen. Hal ini dikarenakan penggunaan air listrik dan telepon yang memang tidak terlalu besar.

Secara rinci masing-masing realisasi kegiatan yaitu:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan 12 kegiatan yaitu :
  1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dengan biaya Rp. 394.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah pembiayaan rekening telepon, air dan listrik dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 264.209.770,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  2. Penyediaan jasa administrasi keuangan, dengan biaya Rp. 402.720.000,- Indikator kerjanya adalah jumlah pembiayaan penyediaan jasa





- administrasi keuangan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 392.270.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor, dengan biaya Rp. 120.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan jasa kebersihan kantor dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 119.600.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  4. Penyediaan alat tulis kantor, dengan biaya Rp. 30.580.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan alat tulis kantor dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 30.575.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dengan biaya Rp. 1.620.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 1.620.000,-.
  6. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan Bangunan Kantor, dengan biaya Rp. 3.650.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pembiayaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 3.650.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-Undangan, dengan biaya Rp. 18.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 13.140.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen
  8. Penyediaan makanan dan minuman, dengan biaya Rp. 14.880.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyediaan makanan dan minuman rapat dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 14.880.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dengan biaya Rp. 128.217.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah koordiansi dan konsultasi ke luar daerah dengan target 18 kali. Terealisasi Rp. 128.196978,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.



10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, dengan biaya Rp. 120.104.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dengan target 17 kali. Terealisasi Rp. 119.960.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  11. Pameran dan promosi pembangunan, dengan biaya Rp. 98.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah pameran dan promosi yang diikuti dengan target 1 even. Terealisasi Rp. 96.920.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  12. Penatausahaan barang milik daerah, dengan biaya Rp. 24.900.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah penatausahaan barang milik daerah dengan target 8 dokumen. Terealisasi Rp. 24.900.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan 3 kegiatan yaitu:
1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor, dengan biaya Rp.0 Indikator kerjanya adalah jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan target 1 paket. Terealisasi Rp.0,- dikarenakan rasionalisasi anggaran.
  2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dengan biaya Rp. 157.580.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 118.538.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  3. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan biaya Rp. 4.350.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah pembiayaan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor target 12 bulan. Terealisasi Rp. 4.350.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan 1 kegiatan yaitu:
1. Pengelolaan SDM Umum, Kepegawaian dan Diklat Pegawai, dengan biaya Rp. 20.000.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah peserta



peningkatan SDM aparatur pembina KUMKM Provinsi dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp14.716.200,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan 5 kegiatan yaitu :
  1. Penyusunan laporan Keuangan, dengan biaya Rp. 87.551.500,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah laporan keuangan dengan target 13 dokumen. Terealisasi Rp. 87.535.500,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  2. Penyusunan data kepegawaian, dengan biaya Rp. 172.200.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyusunan data kepegawaian target 12 bulan. Terealisasi Rp. 172.200.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  3. Penyusunan laporan capaian kinerja, dengan biaya Rp. 100.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah dokumen laporan capaian kinerja dengan target 11 dokumen. Terealisasi Rp. 99.475.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  4. Peningkatan data dan informasi, dengan biaya Rp. 39.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah penyusunan data dan informasi dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 39.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  5. Monev dan sinkronisasi program, dengan biaya Rp. 77.284.282,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah monev dan sinkronisasi program dengan target 15 kali. Terealisasi Rp. 77.284.282,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 5) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Koperasi dan UMKM dengan 11 kegiatan yaitu :
  1. Penilaian kesehatan bagi KSP/USP dan KJKS/UJKS dengan biaya Rp. 60.000.000,-. Indikatornya adalah jumlah penilaian terhadap koperasi



- di Kabupaten/Kota dengan target 30 koperasi. Terealisasi Rp. 59.956.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
2. Transplantasi untuk 10 KUMKM dalam provinsi dalam rangka pembinaan keluar provinsi, dengan biaya Rp. 75.000.000,-. Indikatornya adalah jumlah transplantasi untuk 10 KUMKM dalam provinsi dalam rangka pembinaan keluar provinsi dengan target 6 UKM. Terealisasi Rp. 75.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  3. Pengembangan dan promosi produk-produk unggulan daerah dengan biaya Rp. 625.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan dan promosi Produk-produk unggulan daerah adalah 5 event. Terealisasi Rp. 619.542.090,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  4. Identifikasi dan fasilitasi penerbitan standarisasi mutu bagi UMKM, dengan biaya Rp. 75.176.000,-. Indikator kinerjanya jumlah identifikasi dan fasilitasi penerbitan standarisasi mutu bagi UMKM dengan target 10 UKM. Terealisasi Rp. 75.175.500,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  5. Pengembangan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan biaya Rp.43.350.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Pengembangan Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dengan target 60 orang. Terealisasi Rp. 43.350.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  6. Pengawasan kepatuhan legalitas koperasi dan sanksi, dengan biaya Rp. 70.176.250,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengawasan kepatuhan legalitas koperasi dan sanksi dengan target 30 koperasi. Terealisasi Rp. 70.146.250,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  7. Pemeriksaan usaha dan laporan keuangan koperasi, dengan biaya Rp. 111.950.000,- indikator kinerjanya adalah jumlah pemeriksaan usaha dan laporan keuangan koperasi dengan target 30 koperasi. Terealisasi Rp. 111.332.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.



8. Peningkatan kemitraan antara koperasi dengan perusahaan pabrikaan dan perkulakan, dengan biaya Rp. 50.000.000,-. Indikatornya adalah jumlah peningkatan kemitraan antara koperasi dengan perusahaan pabrikaan dan perkulakan dengan target 15 koperasi. Terealisasi Rp. 49.679.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  9. Peningkatan kapasitas layanan PLUT dengan biaya Rp.119.915.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah peningkatan kapasitas layanan PLUT dengan target 200 KUMKM. Terealisasi Rp. 119.875.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  10. Peningkatan akses pasar produk koperasi dalam dan luar negeri dengan biaya Rp. 50.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peningkatan akses pasar produk koperasi dalam dan luar negeri dengan target 5 koperasi. Terealisasi Rp . 49.542.100,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  11. Percepatan pengembangan jaminan kredit daerah dengan biaya Rp. 60.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Percepatan pengembangan jaminan kredit daerah dengan target 1 perusahaan. Terealisasi Rp. 58.025.864,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
- 6) Program Peningkatan Pelayanan BLUD UPTD Perkuatan Modal KUMKM dengan 3 kegiatan yaitu :
1. Peningkatan pelayanan PPK-BLUD, dengan biaya Rp. 672.229.302,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah pembiayaan Peningkatan Pelayanan PPK-BLUD dengan target 12 bulan. Terealisasi Rp. 485.983.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  2. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD, dengan biaya Rp. 30.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah kumkm yang termonitoring dan terevaluasi pemanfaatan dana bergulir BLUD dengan target 12 kali. Terealisasi Rp. 29.791.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.



- 7) Program Pemberdayaan Usaha Koperasi dan UMKM dengan 1 kegiatan yaitu :
  1. Peningkatan jenis usaha koperasi, dengan biaya Rp.60.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Peningkatan jenis usaha koperasi dengan target 17 koperasi. Terealisasi Rp.49.570.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  
- 8) Program Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan 1 kegiatan yaitu :
  1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UMKM dengan biaya Rp. 2.000.000.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas SDM koperasi dan UMKM dengan target 495 orang. Terealisasi Rp. 1.996.821.400,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Pelatihan ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Pringsewu, Tulang Bawang Barat. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung sebelumnya telah merekrut Tenaga Pendamping Koperasi dan UMKM sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang ditempatkan di 15 Kabupaten/Kota.
  2. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi dengan biaya Rp. 74.194.000,-. Indikator kinerjanya adalah jumlah Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi target 6 koperasi. Terealisasi Rp. 74.184.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
  
- 9) Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan 6 kegiatan yaitu :
  2. Kinerja penilaian koperasi berprestasi dan hari koperasi tingkat provinsi, dengan Biaya Rp. 147.340.800,-. Indikator kinerjanya adalah Jumlah Kinerja Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi dengan target 1 event. Terealisasi Rp. 145.398.300,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Dalam rangka meningkatkan



kualitas kelembagaan dan organisasi koperasi, maka dilaksanakan penilaian atas kinerja koperasi di Provinsi Lampung, untuk kemudian diberikan Penghargaan sebagai Koperasi Berprestasi baik tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional. Nama koperasi yang berprestasi sebagai berikut : Koperasi Kredit Bunga Tanjung (Lamteng), Koperasi Kredit Sehati (Lamteng), KSPPS BMT Baskara Asri Sejati (Lamtim), Koperasi Kredit Santo Petrus (Lamteng), KSPPS BMT Al Hasanah Mandiri Sejahtera (Lamtim), KSPPS BTM Utama Jaya Abadi (Lamtim), Koperasi Karyawan Teratai (Bandar Lampung), Koperasi Karyawan Budi Bhakti (Bandar Lampung), Koperasi Karyawan Pemuka Sakti Manis Indah (Way Kanan), Koperasi Kartika Garuda Hitam (Bandar Lampung), Koperasi LEPP Mandiri (Lamteng), KPTR Raja Pemuka Manis (Way Kanan), KUD Karya Makmur (Way Kanan).

3. Koordinasi kelembagaan dan updating data keragaan koperasi, dengan biaya Rp. 49.514.600,-. Indikator kerjanya adalah jumlah koordinasi kelembagaan dan updating data keragaan koperasi dengan target 15 Kab/ Kota. Terealisasi Rp. 49.514.600,- dan sudah dilaksanakan 100 persen. Kegiatan ini mengupdate data jumlah koperasi yang ada di seluruh Provinsi Lampung melalui *Online Data Sistem*.
4. Monitoring dan evaluasi pengembangan SDM koperasi dan UMKM, dengan biaya Rp. 41.288.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah Monitoring dan evaluasi dengan target 6 kali. Terealisasi Rp. 39.036.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.
5. Diklat manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi, dengan biaya Rp. 75.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah Diklat manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi dengan target 35 orang. Terealisasi Rp. 74.340.000 dan sudah dilaksanakan 100 persen
6. Pembinaan dan pengawasan koperasi, dengan biaya Rp. 70.000.000,-. Indikator kerjanya adalah Jumlah Pembinaan dan pengawasan



koperasi dengan target 40 orang. Terealisasi Rp. 69.684.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

7. Pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi dengan biaya Rp. 140.816.250,-. Indikator kerjanya adalah jumlah Pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi target 106 koperasi. Terealisasi Rp. 137.020.425,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

10) Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan 1 kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan musrenbang SKPD, dengan biaya Rp. 80.000.000,-. Indikator kerjanya adalah jumlah Penyelenggaraan musrenbang SKPD dengan target 1 dokumen. Terealisasi Rp. 80.000.000,- dan sudah dilaksanakan 100 persen.

### Capaian Kinerja Sasaran Strategis Renstra Tahun 2018

Capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Koperasi dan UMKM Povinsi Lampung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Pada Sasaran Strategis Tahun 2018

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET PADA TAHUN 2018	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Peran Koperasi Dalam Perekonomian Lampung	1 Meningkatkan jumlah skala dan kapasitas usaha koperasi	1 Persentase pertumbuhan jumlah koperasi aktif	78 %	75%
2	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	1. Meningkatkan wirausaha yang baru, tangguh dan mandiri	1 Persentase pertumbuhan wirausaha baru	77 %	69%
		2. Meningkatnya standarisasi pengelola koperasi dan UMKM	2 Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI, dan paten	75%	75%





Melihat dari persentase capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung nampak cukup baik, hal ini terlihat dari indikator kinerja sasaran yang sudah banyak melebihi target.

Jumlah Koperasi per 31 Desember 2018 sebanyak 5.341 unit Koperasi. Secara kelembagaan mengalami peningkatan sebanyak 16 unit Koperasi dari jumlah koperasi per desember 2017 sebanyak 5.325 unit. Dari total koperasi yang ada sejumlah 5.341 unit Koperasi, terdiri dari 2.476 (46,35 %) Koperasi yang aktif dan 2.865 (53.65 %) Koperasi yang tidak aktif. Bila dibandingkan dengan awal periode Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 75 persen dari target yang di pasang sebesar 78 persen pada tahun 2018. Adapun target yang blm tercapai seperti pertumbuhan jumlah volume usaha koperasi dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Mengingat data yang diperoleh bersumber dari Online Data Sistem (ODS) Kementerian Koperasi dan UKM RI dan sampai saat ini sedang ada perbaikan data untuk meningkatkan kualitas data dikarenakan banyak kesalahan pengiputan data koperasi misalnya double input dan kesalahan input lain yang dilakukan oleh beberapa provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia.
- ❖ Pada tahun 2018 ini Kementerian Koperasi dan UKM RI membubarkan koperasi yang tidak aktif yang berakibat pada turunnya volume usaha koperasi dan data terkait lainnya yang ada pada data ODS dan hal ini juga berpengaruh pada data yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.

Dengan perbaikan data itu diharapkan adanya jumlah koperasi real, merupakan koperasi yang berkualitas yang dimungkinkan tumbuh lebih mudah sekaligus mudah diawasi dan dibina, dengan anggota dan volume usahanya yang ditingkatkan. Pertimbangannya adalah untuk menciptakan system koperasi yang sehat demi tercapainya koperasi yang tangguh dan mandiri. Untuk pertumbuhan wirausaha baru yaitu sebesar 69 % dan Persentase pelaku usaha yang bernilai tambah dari aspek sertifikasi, HAKI, dan paten naik sebesar 75 % dibanding



pada awal periode Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung yaitu pada tahun 2014.

Dari uraian diatas, capaian kinerja yang sudah lebih baik dibanding tahun 2018. Namun untuk mencapai target sasaran utama strategis pada Renstra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung 2015-2019, masih dibutuhkan anggaran yang memadai terutama untuk merevitalisasi koperasi-koperasi yang tidak aktif agar menjadi koperasi yang aktif serta dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Beberapa upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM yang telah dilakukan selama Tahun 2018 antara lain :

a. Pembiayaan Koperasi dan UMKM, melalui upaya:

- 1) Dana bergulir BLUD; Pada tahun 2018 telah terealisasi penyaluran dana bergulir sebesar Rp. 4.020.000.000,- kepada 149 umkm. Perkembangan realiasi dana bergulir BLUD sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4. Realiasi Dana Bergulir BLUD s/d Tahun 2018

No	Kabupaten / Kota	Realisasi Dana Bergulir					
		TOTAL S/D TH 2016		TOTAL 2017		TOTAL TH 2018	
		JML KUMKM	Realisasi (Rp. 000)	JML KUMKM	Realisasi (Rp. 000)	JML KUMKM	Realisasi (Rp. 000)
1	Bandar Lampung	431	9.225.500	33	985.000	15	450.000
2	Metro	112	2.629.000	2	40.000	3	100.000
3	Lampung Selatan	267	5.900.000	46	910.000	22	590.000
4	Lampung Tengah	238	5.422.000	12	255.000	15	590.000
5	Lampung Utara	151	3.485.000	5	130.000	15	410.000
6	Lampung Barat	149	3.499.000	4	190.000	5	185.000
7	Tanggamus	44	1.060.000	2	40.000	-	-
8	Tulang Bawang	104	1.940.000	28	760.000	32	560.000
9	Lampung Timur	170	3.504.500	2	100.000	3	120.000
10	Pesawaran	93	1.929.000	3	90.000	3	60.000
11	Way Kanan	125	3.000.000	3	90.000	10	240.000
12	Pringsewu	190	4.445.000	7	205.000	7	300.000
13	Mesuji	84	1.484.500	4	165.000	7	225.000
14	Tulang Bawang Barat	95	1.917.500	7	105.000	11	160.000
15	Pesisir Barat	33	789.000	1	40.000	1	30.000
Jumlah		2.286	50.230.000	159	4.105.000	149	4.020.000

Sumber : UPTD BLUD Perkuatan Modal KUKM Provinsi Lampung



Realisasi Dana Bergulir BLUD sampai dengan Tahun 2016 sebesar Rp 50.230.000.000,- yang didistribusikan kepada 2.286 UMKM, pada tahun 2017 penyaluran sebesar Rp 4.105.000.000,- kepada 159 UMKM . Pada tahun 2018 BLUD KUMKM Perkuatan Modal Provinsi Lampung menyalurkan Rp. 4.020.000.000,- kepada 149 UMKM yang ada di seluruh Provinsi Lampung. Sampai dengan 31 Desember 2018 jumlah UMKM yang mendapatkan pinjaman dana bergulir BLUD sebanyak 2.594 UMKM bertambah sebanyak 308 UMKM atau 13.47% dari tahun 2016 yang berjumlah 2.286 UMKM. Total penyaluran Dana Bergulir BLUD sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 58.355.000.000,- yang didistribusikan kepada 2.594 KUMKM atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.125.000.000,- atau 28,81 % dari tahun 2016.

- 2) Penandatanganan MOU dengan LPDB untuk lebih meningkatkan penyaluran bantuan permodalan bagi KUMKM yang ada di Provinsi Lampung.
- 3) Pembentukan Perusahaan Penjamin Kredit Daerah (PPKD) yang sudah ada perda dan menunggu penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Lampung.

b. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM melalui upaya:

- 1) Pengoperasian Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT-KUMKM) Provinsi Lampung
- 2) Pameran dan Promosi produk-produk unggulan KUMKM
- 3) Penilaian Koperasi Berprestasi dan Hari Koperasi Tingkat Provinsi.  
Adapun penghargaan yang diberikan adalah :

- a) Nama koperasi yang berprestasi sebagai berikut : Koperasi Kredit Bunga Tanjung (Lamteng), Koperasi Kredit Sehati (Lamteng), KSPPS BMT Baskara Asri Sejati (Lamtim), Koperasi Kredit Santo Petrus (Lamteng), KSPPS BMT Al Hasanah Mandiri Sejahtera (Lamtim),



KSPPS BTM Utama Jaya Abadi (Lamtim), Koperasi Karyawan Teratai (Bandar Lampung), Koperasi Karyawan Budi Bhakti (Bandar Lampung), Koperasi Karyawan Pemuka Sakti Manis Indah (Way Kanan), Koperasi Kartika Garuda Hitam (Bandar Lampung), Koperasi LEPP Mandiri (Lamteng), KPTR Raja Pemuka Manis (Way Kanan), KUD Karya Makmur (Way Kanan).

c. Peningkatan SDM Koperasi dan UMKM Melalui Diklat-Diklat dan Pelatihan Yang Berkesinambungan. Pelatihan itu antara lain :

- 1) Diklat UMKM bagi Anggota Koperasi
- 2) Pelatihan Pelatihan Bimbingan Teknis Tenaga Pendamping
- 3) Pelatihan Penilaian Kesehatan KSP/USP dan KSPPS/USPPS bagi Manager Koperasi
- 4) Pelatihan Manajemen Pemasaran Produk UMKM
- 5) Pelatihan Vocasional Bidang Perkopian di Kabupaten Lampung Barat
- 6) Pelatihan Vocasional Bidang Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat
- 7) Pelatihan Pengawasan bagi Pengawas Koperasi
- 8) Pelatihan Audit Koperasi
- 9) Pelatihan Manajemen Usaha bagi Usaha Pemula
- 10) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi bagi Juru Tagih koperasi
- 11) Pelatihan Vocasional Bidang Makanan dan Minuman di Kabupaten Pringsewu
- 12) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Customer Service Koperasi
- 13) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Juru Survey Koperasi
- 14) Pelatihan Menejemen Usaha bagi UMKM Perempuan
- 15) Pelatihan Akuntansi Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat
- 16) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi untuk Produk Halal UMKM



## BAB. IV PENUTUP

Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018 disusun sebagai dokumen evaluasi perencanaan yang menguraikan sasaran strategis, indikator kinerja serta kebutuhan anggaran indikatif program dan kegiatan yang di dalamnya menggambarkan realisasi capaian target kinerja program kegiatan dimaksud.

Evaluasi Rencana Aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan dengan memperhatikan penilaian yang dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi rencana kerja (renja) Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung.

Semoga Evaluasi Rencana Aksi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung Tahun 2018 menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemerintah di bidang pengawasan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan sesuai dengan visi Pemerintah Provinsi Lampung yaitu **“Lampung Maju dan Sejahtera Tahun 2019”**.

Bandar Lampung, Januari 2019  
KEPALA DINAS,

**Drs. ISRON FADTRICAL, M.H**  
Pembina Utama Mauda  
NIP.19591001 198708 1 001



LAMPIRAN

***MATRIK EVALUASI RENCANA AKSI***

***TAHUN 2018***









SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN	Target Capaian	ANGGARAN (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	JADWAL KEGIATAN				Realisasi Pelaksanaan				
									1	2	3	4	1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9								
				Koordinasi kelembagaan Dan Up-dating data keragaan koperasi	Jumlah koordinasi kelembagaan Dan Up-dating data keragaan koperasi	15 Kab / Kota	49.514.600,00	49.514.600,00									
				Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM	Jumlah Monitoring dan Evaluasi pengembangan SDM Koperasi dan UMKM	6 Kali	41.288.000,00	39.036.000,00									
				Diklat dan manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi	Jumlah diklat dan manajemen usaha kecil bagi anggota koperasi	35 Orang	75.000.000,00	74.340.000,00									
				Pembinaan dan Pengawasan Koperasi	Jumlah pembinaan dan Pengawasan Koperasi	40 Koperasi	70.000.000,00	69.684.000,00									
				Pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi	Jumlah pembinaan dan evaluasi monitoring terhadap koperasi	106 Koperasi	140.816.250,00	137.020.425,00									
							<b>6.785.587.184</b>	<b>6.264.474.291</b>									

BANDAR LAMPUNG, Januari 2019  
KEPALA DINAS,

**Drs. ISRON FADTRICAR, M.H**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19591001 198708 1 001